

# PENYUSUNAN PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Wagiran  
maswagiran@uny.ac.id

Disampaikan dalam Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan Instrumen, dan Analisis Data bagi Guru-guru SMK Provinsi Kalimantan Selatan. Program Pascasarjana UNY, 7 Oktober 2012

---

## A. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain: peningkatan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penyediaan sarana belajar. Dari semua cara tersebut peningkatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas pendidik menduduki posisi yang sangat strategis dan akan berdampak positif. Dampak positif tersebut berupa: (1) peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan masalah pembelajaran yang dihadapi secara nyata; (2) peningkatan kualitas masukan, proses, dan hasil belajar; (3) peningkatan keprofesionalan pendidik; (4) penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian.

Upaya meningkatkan kemampuan meneliti di masa lalu cenderung dirancang dengan pendekatan *research-development-dissemination* (RDD). Pendekatan ini lebih menekankan perencanaan penelitian yang bersifat *top-down* dan sangat teoretis. Paradigma demikian dirasakan tidak sesuai lagi dengan perkembangan pemikiran baru, khususnya dengan konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) atau *school-based quality management*. Pendekatan MPMBS menitikberatkan pada upaya perbaikan mutu yang inisiatifnya berasal dari motivasi internal pendidik dan tenaga kependidikan itu sendiri (*an effort to internally initiate endeavor for quality improvement*), dan bersifat pragmatis-naturalistik.

Upaya meningkatkan kompetensi pendidik untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi saat menjalankan tugasnya dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik, dapat diwujudkan secara sistematis. Upaya PTK diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (*learning culture*) dalam lingkup sekolah. PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja melalui pemecahan masalah-masalah pembelajaran (*teaching-learning problems solving*), sebab pendekatan penelitian ini menempatkan pendidik sebagai peneliti sekaligus sebagai agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif dan saling memberdayakan.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan bukan penelitian pengembangan. Oleh karenanya, masalahnya adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, atau cara tertentu. Rumusan masalahnya dijawab dengan bukti-bukti, proses, dan hasil tindakan yang dilakukan.

## B. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas antara lain:

1. Peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas.
2. Peningkatan sikap profesional guru.
3. Perbaikan dan/atau peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa.
4. Perbaikan dan/atau peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.
5. Perbaikan dan/atau peningkatan kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya.
6. Perbaikan dan/atau peningkatan kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa.

7. Perbaikan dan/atau pengembangan pribadi siswa di sekolah.
8. Perbaikan dan/atau peningkatan kualitas penerapan kurikulum.

### **C. Bidang Kajian Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan pada semua mata/materi pembelajaran yang ada di berbagai jenjang pendidikan formal pada tingkat dasar dan menengah. Termasuk dalam bidang kajian penelitian ini antara lain:

1. Masalah belajar siswa di sekolah (termasuk di dalam tema ini, antara lain: masalah belajar di kelas, kesalahan-kesalahan pembelajaran, miskonsepsi, dan peningkatan hasil belajar siswa).
2. Desain dan strategi pembelajaran di kelas (termasuk dalam tema ini, antara lain: masalah pengelolaan dan prosedur pembelajaran, implementasi dan inovasi dalam metode pembelajaran, interaksi di dalam kelas, partisipasi orangtua dalam proses belajar siswa).
3. Alat bantu, media dan sumber belajar (termasuk dalam tema ini, antara lain: masalah penggunaan media, perpustakaan, dan sumber belajar di dalam/luar kelas, peningkatan hubungan antara sekolah dan masyarakat).
4. Sistem asesmen dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran (termasuk dalam tema ini, antara lain: masalah evaluasi awal dan hasil pembelajaran, pengembangan instrumen asesmen berbasis kompetensi).
5. Pengembangan pribadi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya (termasuk dalam tema ini antara lain: peningkatan kemandirian dan tanggungjawab peserta didik, peningkatan keefektifan hubungan antara pendidik- peserta didik dan orangtua dalam PBM, peningkatan konsep diri peserta didik).
6. Masalah kurikulum (termasuk dalam tema ini antara lain: implementasi kurikulum, urutan penyajian materi pokok, interaksi guru-siswa, siswa-materi ajar, dan siswa-lingkungan belajar).

### **Kelengkapan dan Sistematika Usulan**

Terdapat berbagai format dalam pengajuan usulan penelitian, namun pada dasarnya aspek-aspek yang harus diajukan adalah sama. Berikut adalah salah satu contoh pedoman pengajuan proposal:

#### **A. Sistematika.**

- Sampul Usulan Penelitian
- Halaman Pengesahan
- A. Judul Penelitian
- C. Pendahuluan
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Hasil Penelitian
- G. Kajian Pustaka
- H. Prosedur Penelitian
- I. Jadwal Penelitian
- J. Biaya Penelitian
- K. Personalia Penelitian
- L. Daftar Pustaka
- M. Lampiran-Lampiran:
  1. Instrumen Penelitian
  2. *Curriculum Vitae* semua peneliti

Deskripsi dari tiap-tiap komponen di atas dapat dilihat sebagai berikut.

## **Sampul Usulan Penelitian**

Format sampul maupun warna sampul sesuai dengan panduan

## **Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan memuat judul penelitian, identitas ketua peneliti, nama anggota peneliti, waktu penelitian, biaya penelitian, diketahui atau disetujui oleh atasan yang terkait.

## **Judul Penelitian**

Judul hendaknya singkat (maksimal 15 kata); spesifik; cukup jelas menggambarkan masalah yang akan diteliti, tindakan untuk mengatasi masalah, dan tempat penelitian.

## **Pendahuluan/Latar Belakang Masalah**

Penelitian dilakukan untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran. Masalah PTK bukan dihasilkan dari kajian teoretik. Masalah dapat terinspirasi dari hasil penelitian terdahulu, tetapi harus tetap digali dari permasalahan pembelajaran yang aktual. Masalah yang dikemukakan merupakan refleksi dari pengalaman nyata yang terjadi dalam pembelajaran mata kuliah yang diampu yang antara lain dapat ditandai dengan rendahnya hasil belajar mahasiswa. Selanjutnya dikemukakan analisis dan deskripsi penyebab masalahnya serta pemecahan yang mungkin akan digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Jadi masalah yang akan diteliti bukan dihasilkan dari kajian akademik (teoritik) atau dari hasil penelitian terdahulu, tapi dari masalah nyata pembelajaran di kelas/laboratorium. Masalah yang akan diteliti merupakan masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan, serta dapat dilaksanakan, dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya. Identifikasi masalah penelitian disertai dengan data pendukung, selanjutnya masalah dianalisis untuk menentukan akar penyebab masalah.

## **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian harus spesifik dan operasional. Dalam bagian rumusan masalah ini dilengkapi dengan definisi operasional dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Rumusan masalah (meskipun tidak ada keharusan) dapat ditulis dalam bentuk kalimat tanya yang akan dicari jawabannya melalui tindakan yang akan dilakukan. Permasalahan yang diajukan harus berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran

Alternatif tindakan yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah perlu diidentifikasi. Argumentasi logis terhadap pilihan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah (misalnya: karena kesesuaiannya dengan masalah, kemutakhirannya, keberhasilannya dalam penelitian sejenis, dll) perlu disajikan. Cara pemecahan masalah ditentukan berdasarkan ketepatannya dalam mengatasi akar penyebab permasalahan dan dirumuskan dalam bentuk tindakan (*action*) yang jelas dan terarah. Hipotesis tindakan dikemukakan bila diperlukan. Indikator keberhasilan tindakan harus realistis (mempertimbangkan kondisi sebelum diberikan tindakan) dan dapat diukur (jelas cara asesmennya).

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dirumuskan secara singkat dan jelas berdasarkan permasalahan dan cara pemecahan masalah yang dikemukakan.

## **Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat penelitian adalah kontribusi hasil penelitian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat dirasakan baik oleh mahasiswa, dosen, maupun program studi yang bersangkutan. Manfaat hasil penelitian khususnya untuk perbaikan kualitas pendidikan dan/atau pembelajaran diuraikan secara jelas. Perlu juga dikemukakan manfaatnya bagi siswa, guru, komponen pendidikan terkait di sekolah, dan/atau dosen.

## **Kajian Pustaka**

Kajian pustaka mencakup kajian teori dan temuan hasil penelitian yang relevan sebagai acuan dan landasan untuk menunjukkan ketepatan tentang tindakan yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan penelitian. Uraian ini digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir yang menunjukkan keterkaitan antara masalah, teori, hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan pilihan tindakan. Kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan dalam bentuk bagan, diagram, uraian argumentatif, atau bentuk penyampaian lainnya.

## **Prosedur Penelitian**

Dalam metode penelitian perlu dikemukakan subyek dan obyek penelitian yang akan dilaksanakan. Waktu dan lamanya tindakan dikemukakan secara rinci sesuai dengan banyaknya siklus yang direncanakan. Tempat penelitian dikemukakan secara jelas.

Prosedur penelitian diuraikan secara rinci sesuai dengan kaidah penelitian tindakan, yaitu dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi, yang bersifat siklus. Prosedur/langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan diuraikan secara rinci dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi-refleksi **untuk setiap siklus**.

1. Perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan (seperti: penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran, media, bahan dan alat, instrumen observasi, evaluasi, dan refleksi).
2. Pelaksanaan tindakan berisi uraian tahapan-tahapan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti maupun siswa dalam pembelajaran.
3. Observasi menggambarkan objek amatan dan cara pengamatannya.
4. Tahap evaluasi menguraikan cara dan hasil asesmennya. Selanjutnya dalam tahap refleksi diuraikan prosedur, alat, pelaku, sumber informasi, dan cara analisisnya.

Siklus-siklus kegiatan penelitian dirancang berdasarkan tingkat pencapaian indikator keberhasilan dalam setiap siklus. Untuk memantapkan hasil tindakan, tiap-tiap siklus dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan. **Kriteria keberhasilan yang ingin dicapai** dalam siklus pertama perlu ditunjukkan dengan jelas dan apabila kriteria tersebut belum tercapai pada siklus pertama, maka dilakukan siklus berikutnya dengan kriteria keberhasilan yang sama sampai terlihat indikasi ketercapaian kriteria tersebut

## **Biaya Penelitian**

Besarnya biaya penelitian disusun secara rinci dengan mengacu kepada kegiatan penelitian

## **Personalia Penelitian**

Nama personalia tim peneliti serta peran dan waktu yang disediakan untuk kegiatan penelitian ini dirinci sesuai format

## **Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka dituliskan secara konsisten dan alphabetis sesuai dengan salah satu model baku. Sumber yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hanya yang benar-benar dirujuk di dalam naskah. Semua sumber yang dirujuk di dalam naskah harus dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka dapat bersumber pada buku, jurnal, majalah dan internet. Daftar Pustaka ditulis menurut tata cara sebagai berikut.

### **1. Buku**

Nama pengarang. (tahun terbit). judul buku (cetak miring). edisi buku. kota penerbit: nama penerbit. (model *American Psychology Association – APA edisi kelima*).

Contoh:

Wiersma, W. (1995). *Research Methods in Education: An Introduction*. Boston: Allyn and Bacon.

2. Artikel/Bab dalam suatu Buku:  
 Nama pengarang. (tahun terbit). judul artikel. **In/dalam** nama editor (**Ed.**). judul buku (cetak miring). Edisi. nama penerbit, kota penerbit, halaman  
 Contoh:  
 Schoenfeld, A.H., (1993). On Mathematics as Sense Making: An Informal Attack on the Unfortunate Divorce of Formal and Informal Mathematics, in J.F. Voss., D.N. Perkins & J.W. Segal (Eds.). *Informal Reasoning and Education*. Hillsdale. NJ: Erlbaum, pp. 311-344.
3. Artikel dari Jurnal  
 Nama pengarang, tahun, judul artikel, nama jurnal (cetak miring), volume jurnal, halaman.  
 Contoh:  
 Mikusa, M.G. & Lewellen, H., (1999). Now Here is That, Authority on Mathematics Reforms, *The Mathematics Teacher*, 92: 158-163.
4. Majalah  
 Nama pengarang, tahun, judul artikel, nama majalah (cetak miring) volume terbitan, nomor terbitan, halaman.  
 Contoh:  
 Ross, D., (2001). The Math Wars, *Navigator*, Vol 4, Number 5, pp. 20-25.
5. Internet  
 Nama pengarang, tahun, judul (cetak miring), alamat website, tanggal akses.  
 Contoh:  
 Wu, H.H., (2002). *Basic Skills versus Conceptual Understanding: A Bogus Dichotomy in Mathematics Education*. Tersedia pada <http://www.aft.org/publications>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2006.

#### **Lampiran-Lampiran**

1. Instrumen penelitian (sertakan semua instrumen penelitian yang telah berhasil dikembangkan).
2. *Curriculum Vitae* Ketua Peneliti dan masing-masing Anggota Peneliti (Cantumkan Nama, NIP/NIK, Tempat dan Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Golongan, Pangkat, Jabatan, Alamat Kantor, Nomor Telepon Kantor/Fax, Alamat Rumah, Nomor Telepon Rumah/HP, Riwayat Pendidikan, dan Pengalaman Penelitian yang relevan)

#### **Kelengkapan dan Sistematika Laporan**

Laporan penelitian harus disusun dengan kelengkapan dan sistematika sebagai berikut.

SAMPUL  
 HALAMAN PENGESAHAN  
 ABSTRAK  
 KATA PENGANTAR  
 DAFTAR ISI  
 DAFTAR TABEL (KALAU ADA)  
 DAFTAR GAMBAR (KALAU ADA)  
 DAFTAR LAMPIRAN

## BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Hasil Penelitian

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Tindakan

## BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian
- B. Subjen Penelitian
- C. Prosedur Penelitian

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

1. Contoh Perangkat Pembelajaran
2. Instrumen Penelitian
3. Data Penelitian
4. Bukti Lain Pelaksanaan Penelitian (termasuk berita acara seminar draf laporan)

Deskripsi dari tiap-tiap komponen di atas dapat dilihat sebagai berikut.

### SAMPUL LAPORAN

Format sampul disusun sesuai dengan pedoman

### HALAMAN PENGESAHAN

Format halaman pengesahan laporan disusun

### ABSTRAK

Abstrak berisi uraian ringkas permasalahan dan cara pemecahannya, tujuan, prosedur dan hasil penelitian. Abstrak diketik satu spasi dengan font 11, huruf *Times New Roman* dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jumlah kata dalam abstrak tidak melebihi 300 kata dan dilengkapi dengan kata-kata kunci sebanyak 3 – 5 kata.

### KATA PENGANTAR

Berisi kata-kata yang ingin disampaikan oleh peneliti sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dan hasil yang dicapai. Di bagian ini dapat pula disampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam pelaksanaan penelitian.

## DAFTAR ISI

Berupa halaman yang memuat bagian awal laporan, bab dan sub-bab, bagian akhir, disertai pencantuman nomor halamannya.

## DAFTAR TABEL

Berisikan daftar nomor dan judul semua tabel yang ada dalam laporan disertai pencantuman nomor halamannya.

## DAFTAR GAMBAR

Berisikan nomor dan judul semua gambar atau foto yang ada dalam laporan disertai pencantuman nomor halamannya. Gambar atau foto yang dimaksud adalah gambar/foto yang diambil selama proses penelitian berlangsung dan berguna antara lain, untuk menggambarkan situasi kelas laboratorium atau mimik seorang peserta didik yang dapat memperkuat uraian dalam komponen penemuan.

## BAB I PENDAHULUAN

Memuat unsur latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah dan pemecahannya (termasuk definisi operasional dan ruang lingkup penelitian), tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menguraikan teori terkait dan temuan penelitian yang relevan yang memberi arah pemilihan tindakan dan pelaksanaan PTK. Uraian ini digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan usaha peneliti membangun argumen teoretik bahwa dengan tindakan tertentu dimungkinkan dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran, bukan untuk membuktikan teori. Kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan dalam bentuk bagan, diagram, uraian argumentatif, atau bentuk penyampaian lainnya.

## BAB III METODE PENELITIAN

Mengandung unsur: deskripsi lokasi, waktu, mata pelajaran, karakteristik siswa di sekolah sebagai subjek penelitian. Tiap siklus yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi dideskripsikan pelaksanaannya secara rinci dan jelas.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil tiap-tiap siklus dengan data lengkap yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Perlu ditambahkan hal yang mendasar yaitu perubahan pada diri siswa, lingkungan, guru berupa perubahan proses dan hasil belajar. Grafik dan/atau tabel, foto dapat digunakan secara optimal untuk mengemukakan hasil analisis data yang menunjukkan perubahan yang terjadi. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan dengan tindakan, indikator keberhasilan, serta kajian teoretik dan empirik.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menyajikan simpulan hasil penelitian (potret kemajuan) sesuai dengan tujuan penelitian. Saran tindak lanjut diberikan berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka dituliskan secara konsisten dan alfabatis sesuai dengan salah satu model baku. Sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar dirujuk di dalam naskah. Semua sumber yang dirujuk di dalam naskah harus dicantumkan di dalam daftar pustaka.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Memuat contoh perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, data penelitian, dan bukti lain pelaksanaan penelitian (termasuk berita acara seminar draf laporan).

Contoh Kriteria Penilaian:

No	Komponen	Kriteria
1	Judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan masalah yang diteliti, tindakan untuk mengatasi masalah, dan tempat penelitian</li> <li>• Menggambarkan apa yang akan dilakukan</li> </ul>
2	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masalah nyata dalam pembelajaran diperkuat dengan data yang relevan</li> <li>• Penyebab masalah jelas</li> <li>• Alternatif pemecahan relevan masalah</li> </ul>
3	Rumusan dan Pemecahan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumusan masalah jelas dan dalam bentuk rumusan masalah PTK</li> <li>• Spesifik dan operasional</li> <li>• Bentuk tindakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan masalah</li> <li>• Ada argumentasi logis pilihan tindakan</li> <li>• Ada penjelasan masalah secara operasional</li> <li>• Jelas lingkup penelitiannya</li> <li>• Secara jelas tampak indikator keberhasilan</li> </ul>
4	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelas dan sesuai dengan rumusan masalah</li> </ul>
5	Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• manfaat jelas untuk perbaikan kualitas pendidikan dan/atau pembelajaran, manfaat bagi siswa, guru, komponen pendidikan terkait di sekolah, dan/atau dosen</li> </ul>
6	Kajian Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevansi antara konsep/teori yang dikaji dengan permasalahan</li> <li>• Relevansi teori dan hasil penelitian terkait dengan tindakan.</li> <li>• Jelas kerangka berpikir penelitiannya</li> </ul>
7	Prosedur Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelas subjek, tempat, dan waktu penelitian</li> <li>• Menggambarkan tindakan penyelesaian yang relevan dengan masalah</li> <li>• Ada perencanaan rinci langkah-langkah PTK (termasuk perangkat pembelajaran dan instrumen)</li> <li>• Jelas dan tepat siklus-siklusnya</li> <li>• Teknik pengambilan dan analisis data serta instrumen yang digunakan jelas dan relevan dengan masalah</li> <li>• Uraian tersusun sistematis dan jelas</li> <li>• Jelas jenis dan intensitas peran para peneliti dalam setiap tahap penelitian</li> <li>• Ada target indikator keberhasilan</li> </ul>

*Bahan diadaptasi dari pedoman penelitian PIPS, Dikti (2004)*